

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sholihin., Idris, Muhammad dan Parawangi, Anwar. 2014. *Peranan Dinas Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol. 4. No. 1. Hal. **79-91**.
- Andika, Luhur. Dwi. 2016. Analisis Lahan Kritis Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cipunagara. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anggi, Ramayanti. Lorenzia. Yuwono, Bambang. Darmo dan Awaluddin, Moehammad. 2015. *Pemetaan Tingkat Lahan Kritis Dengan Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografi (Studi Kasus: Kabupaten Blora)*. Semarang: Jurnal Geodesi Undip Vol. 4, No. 2. Hal. **200-207**.
- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Bogor (ID): IPB Press
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi ke-2. Bogor (ID): IPB Press
- Badan Pusat Statistik. (2017). Kabupaten Gowa Dalam Angka 2017. Kabupaten Gowa.
- Badan Standar Nasional Indonesia. (2010). SNI 7645:2010 Tentang Klasifikasi Penutup Lahan.
- Badan Standar Nasional Indonesia. (2014). SNI 7645-1:2014 Tentang Klasifikasi Penutup Lahan-Bagian 1: Skala Kecil Dan Menengah.
- Candra, Ade. 2003. Identifikasi dan Pemetaan Lahan Kritis Di Daerah Aliran Sungai Ciliwung Hulu Kabupaten/ Kota Bogor Dengan Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis. Karya Ilmiah. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fajar, Sunartomo. Aryo. 2011. *Inventarisasi dan Sebaran Lahan Kritis Di Kabupaten Situbondo*. J-SEP. Vol. 5 No.1. Hal. **12-22**.
- Hardjowigeno, S. 1985. Klasifikasi Tanah Dan Lahan. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Huzaini, Aidy. 2013. Tingkat Kekritisan Lahan Di Kcamatan Gunungpati Kota Semarang. Tugas Akhir. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Karmellia, Rahmi. 2006. Rehabilitasi Lahan Kritis Dengan Pendekatan Ekobisnis Di Kabupaten Bogor. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 1990 Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Pasal (1).

- Kubangun, Siti. Hadjar., Haridjaja, Oteng dan Gandasmita, Komarsa. 2014. *Model Spasial Bahaya Lahan Kritis Di Kabupaten Bogor, Cianjur Dan Sukabumi*. Bogor: Majalah Ilmiah Globe Vol. 16, No. 2. Hal. **149-156**.
- Lal, R. (2001). *Soil degradation by erosion. Land Degradation and Development*, 12(6), **519-539**.
- Lillesand, TM dan Kiefer, RW. 1997. *Penginderaan Jauh Dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mashudi. 2010. *Analisis Dan Pengembangan Kriteria Lahan Kritis Serta Keterkaitannya Dengan Produktivitas Lahan Kering Di Kawasan Budidaya Pertanian Lahan Kering Di Kabupaten Bogor*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Modifikasi Perdirjen BPDASPS No. P.4/V-Set/2013 *dalam* Andika, Luhur. Dwi. 2016. *Analisis Lahan Kritis Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cipunagara*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho Sutopo Purwo. 2000. *Minimalisasi Lahan Kritis Melalui Pengelolaan Sumberdaya Lahan Dan Konservasi Tanah Dan Air Secara Terpadu*. Jurnal Teknologi Lingkungan. Vol. 1. Hal. **73-82**.
- Nurhakim, Kindy. 2017. *Studi Perubahan Tingkat Lahan Kritis Lingkungan Das Dengan Metode Penginderaan Jauh (Studi Kasus: Kabupaten Sampang, P. Madura)*. Tugas Akhir. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 2006. *Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan: Pengertian dan Penetapannya*. Yogyakarta: Repro:Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada.
- Oktaviani. Ika. Farida. 2018. *Pengelolaan Hutan Konservasi Di Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting Kabupaten Kota Waringin Barat, Povinsi Kalimantan Tengah*. Yogyakarta: Jusuf Kalla School Of Government.
- Peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Perhutanan Sosial. Nomor: P. 4/V-SET/2013 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan Kritis.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Pasal 52 Ayat (1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Pasal 52 Ayat (2).

- Pertiwi, Age. Indah. 2013. Identifikasi Dan Pemetaan Lahan Kritis Dengan Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografis Dan Penginderaan Jauh (Studi Kasus Di Sub Das Cisadane Hulu, Kabupaten Dan Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat). Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Prahasta, E. 2001. Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung: Informatika.
- Scherr, S. J. (2000). *A downward spiral? Research evidence on the relationship between poverty and natural resource degradation. Food Policy*, 25(4), **479–498**. Sunartomo, Aryo. Fajar. 2011. *Inventarisasi Dan Sebaran Lahan Kritis Di Kabupaten Situbondo*. Jember: J-Sep Vol. 5, No. 1. Hal. **12-22**.
- Suripin. 2002. Pelestarian Sumberdaya Tanah Dan Air. Yogyakarta: Andi.
- Wahyudi, Dr. 2014. *Teknik Konservasi Tanah Serta Implementasinya Pada Lahan Terdegradasi Dalam Kawasan Hutan. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 6. No.2. Hal. **71-85**.
- Widyawardhani Allia Indriati. 2001. Pengaruh Berbagai Penutupan Lahan Terhadap Tingkat Erosi Dan Aliran Permukaan (Studi Kasus Di RPH Tanggulun, BKPH Kalijati, KPH Purwakarta). Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wirosoedarmo, R., Rahadi, B dan Sasmito, D. A. 2007. *Penggunaan Sistem Informasi Geografi (SIG) Pada Penentuan Lahan Kritis Di Wilayah Sub DAS Lesti Kabupaten Malang*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Hal. **452-456**.

# Lampiran

**Lampiran 1. Data Produktivitas Padi, Jagung dan Ubi Kayu**

KECAMATAN	PADI SAWAH	
	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (TON)
BONTONOMPO	4627.6	33208
BAJENG	6673.6	47933
SOMBAOPU	2396.6	17158
BAJENG BARAT	3514.6	24784
BIRINGBULU	2607.3	18145
BONTOMARANNU	1833.3	12664
BAROMBONG	3253.8	21255
PARIGI	2138.8	13673
PALLANGGA	5458.5	34293
PARANGLOE	2000.9	12278
BONTONOMPO SELATAN	4010.4	24505
TINGGIMONCONG	2403.7	14589
BONTOLEMPANGAN	4244.5	25744
PATTALLASSANG	3528.1	21097
BUNGAYA	3123.7	18485
TOMPOBULU	3824.2	21835
MANUJU	3275.4	18438
TOMBOLO PAO	4340.5	21895

KECAMATAN	JAGUNG	
	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (TON)
BIRINGBULU	2079.2	126196
PARANGLOE	158.5	8445
BONTOMARANNU	2632.1	15774
BONTONOMPO	1567.7	9117
PARIGI	177.5	1033
TOMBOLO PAO	507.5	2947
TOMPOBULU	7367.3	42817
BONTONOMPO SELATAN	1889.1	10790
BAJENG	403.9	2273
BONTOLEMPANGAN	2703.3	15212
PATTALLASSANG	1618.5	9088
BAJENG BARAT	10.8	60
TINGGIMONCONG	30	164
MANUJU	660	3506
BAROMBONG	148.9	788

BUNGAYA	2575.3	13454
PALLANGGA	44.1	225
SOMBAOPU	85	409

KECAMATAN	UBI KAYU	
	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (TON)
PATTALLASSANG	1351	38254
BIRINGBULU	3109	88044
BONTOMARANNU	579	15992
BUNGAYA	1027.8	28386
TINGGIMONCONG	70	1926
TOMPOBULU	1125	30508
BONTOLEMPANGAN	405	10165
PARANGLOE	350	8231
PARIGI	18	409
BAJENG	24.8	548
SOMBAOPU	59	1275
PALLANGGA	103	223
BONTONOMPO	0	0
BONTONOMPO SELATAN	0	0
BAJENG BARAT	0	0
BAROMBONG	0	0
MANUJU	0	0
TOMBOLO PAO	0	0